

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah membawa dunia kepada berbagai macam kemajuan. Seiring dengan laju pembangunan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui pendidikan. Dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya sehingga akan menjadi individu yang memiliki kualitas yang baik dalam menguasai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di masyarakat serta mampu memberikan suatu kontribusi untuk membangun negaranya.

Pendidikan adalah salah satu indikator kemajuan suatu bangsa, karena dalam pendidikan dimuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia untuk kepentingan masa depannya. Pendidikan merupakan suatu proses yang terdiri dari berbagai komponen, dan kelancaran dari jalannya komponen tersebut akan membawa pada kelancaran proses pendidikan.

Keberhasilan pendidikan tentunya tidak lepas dari proses belajar. Proses pembelajaran salah satunya dapat dilaksanakan di sekolah, walaupun pada dasarnya suatu proses pendidikan dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil atau

tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. Proses belajar terjadi berkat peserta didik memperoleh sesuatu dari lingkungan sekitarnya yang dijadikan bahan untuk belajar, serta adanya interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa satu dengan siswa lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat ditentukan melalui tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa tersebut.

Dalam dunia pendidikan yang formal, pengukuran prestasi belajar siswa sangatlah penting. Prestasi merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi belajar adalah suatu penilaian mengenai kemampuan dan perkembangan siswa, serta memberikan gambaran mengenai kemajuan kegiatan belajar peserta didik di sekolah yang berkenaan dengan bahan pelajaran yang disajikan kepada peserta didik dan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum setelah dilakukan kegiatan evaluasi belajar. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik tidak dapat diketahui tanpa adanya penilaian/evaluasi terhadap siswa tersebut.

Pada hakekatnya prestasi belajar merupakan suatu proses perubahan dalam diri individu dengan memiliki pengalaman yang baru, dimana perubahan yang terjadi adalah dalam bentuk pola tingkah laku dalam ranah afektif, kognitif, psikomotor, dan dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Dengan demikian prestasi belajar yang baik merupakan cerminan dari keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu perlu dilakukan adanya upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa agar prestasi belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Secara umum faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat digolongkan menjadi 2 faktor, yaitu faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. Faktor-faktor eksternal terdiri dari keadaan keluarga, status sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor internal terdiri dari intelegensi, minat, sikap dan motivasi.

Faktor-faktor tersebut hakekatnya merupakan serangkaian hasil interaksi yang akan membentuk prestasi belajar seorang siswa. Dalam penelitian ini akan membahas faktor eksternal yang dianggap berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah.

Status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang dianggap cukup berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa. Status sosial ekonomi adalah suatu gambaran mengenai kedudukan seseorang atau peringkat seseorang dalam kehidupan bermasyarakat yang dapat ditinjau dari segi sosial ekonomi, yang meliputi tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan pemilikan kekayaan yang disertai dengan seperangkat hak dan kewajiban yang hanya dipenuhi oleh si pembawa status. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi seseorang, dalam hal ini adalah orang tua siswa. Menurut Sugihartono (dalam Chotimah, dkk 2017: 75) "Status sosial ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua."

Keadaan ekonomi merupakan unsur yang paling pokok dalam hal pendidikan, dimana keadaan ekonomi keluarga setiap siswa berbeda. Keluarga yang keadaan ekonominya tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam

memenuhi kebutuhan sekolah anak. Berbeda dengan keluarga yang keadaan ekonominya rendah cenderung kurang cukup untuk memenuhi segala fasilitas yang dibutuhkan anak. Banyak keluarga yang keadaan ekonominya rendah mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan belajar anaknya, sehingga si anak kurang bersemangat untuk belajar. Selain itu dengan adanya pengelolaan yang kurang tepat dari anak terhadap fasilitas yang terbatas, anak tidak mempunyai semangat belajar tinggi dan kurang kreatif. Hal ini yang menyebabkan prestasi anak menjadi kurang baik.

Selain status sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa, karena waktu paling banyak dari siswa untuk belajar adalah di sekolah. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar, baik lingkungan sosial yang meliputi lingkungan keluarga, guru dan karyawan, pergaulan teman sebaya, pergaulan di luar sekolah, dan lain sebagainya, maupun lingkungan non sosial yang meliputi tempat belajar, alat belajar, suasana belajar, dan sumber belajar. Lingkungan sekolah memegang peran penting bagi perkembangan belajar para siswa. Semua faktor tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas X SMA Budisatrya Medan yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar rendah, dengan indikasi masih ada sebagian siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Selain itu, dari hasil observasi peneliti juga mendapatkan informasi tentang bagaimana keadaan

ekonomi orang tua siswa di sekolah tersebut, dimana masih banyak siswa yang telat membayar uang sekolah sehingga pada saat akan melaksanakan ujian harus terhambat karena masalah administrasi.

Selain faktor status sosil ekonomi orang tua, lingkungan sekolah juga mempengaruhi prestasi belajar siswa, peneliti mengamati bahwa keadaan gedung SMA Budisatrya Medan kurang nyaman dikarenakan begitu banyaknya siswa yang bersekolah di tempat tersebut mulai dari SD, SMP, SMA dan SMK menjadikan tempat belajar siswa terlalu ramai, terasa sempit meskipun bangunan sekolahnya besar, berlokasi di tempat yang sangat ramai (terlalu dekat dengan jalan raya), kondisi ruang kelas yang terlalu sempit untuk kapasitas siswa yang banyak menyebabkan kelas terasa pengap, ditambah lagi siswa yang ribut pada saat guru tidak ada di kelas. Hal ini menyebabkan siswa kurang konsentrasi dalam belajar dan akibatnya prestasi belajar siswa kurang baik.

Telah diperoleh Data Kumpulan Nilai (DKN) ekonomi kelas X IPS-1, X IPS-2 SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2017/2018 yang menunjukkan data presentasi belajar ekonomi dengan nilai ketuntasan minimal (KKM) 78 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Prestasi Belajar Ekonomi Siswa**

KELAS	JUMLAH SISWA	KKM	Siswa Mencapai KKM		Siswa Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentase (%)
X IPS-1	36	78	24	66,6	12	33,3
X IPS-2	36		21	58,3	15	41,6
Jumlah	72		45	62,5	27	37,5

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Budisatrya Medan*

Dari data di atas, dari jumlah 72 siswa kelas X IPS-1, X IPS-2 terdapat sekitar 62,5% atau 45 orang siswa mencapai nilai sesuai dengan KKM dan sebanyak 37,5% atau 35 orang siswa tidak mencapai nilai KKM.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2017/2018**”.

### **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana status sosial ekonomi orang tua siswa kelas X SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana lingkungan sekolah siswa kelas X SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2017/2018 ?
3. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi siswa kelas X SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2017/2018 ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari terlalu luasnya objek permasalahan serta agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji lebih mendalam sehingga mencapai sasaran dan tujuan yang optimal. Untuk

menghindari penafsiran yang berbeda, dan untuk memperjelas mengenai masalah yang akan di teliti, agar lebih terfokus dan lebih mendalam, penelitian ini hanya di batasi pada status sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2017/2018 ?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2017/2018 ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin didapat dengan diadakannya penelitian ini, yakni :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam memahami pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Sebagai tambahan sumber informasi yang positif bagi sekolah dalam membuat kebijakan dengan memperhatikan status sosial ekonomi orang tua siswanya dan tetap menjaga lingkungan sekolahnya agar selalu nyaman dipakai untuk belajar.
3. Sebagai bahan tambahan literature kepustakaan di bidang penelitian yang membahas tentang status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.